

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut (Sugiyono, 2018), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan Bloods Mojokerto.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti disini adalah Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV. Bloods Mojokerto.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menentukan informan penelitian merupakan salah satu langkah dalam melengkapi. Informan penelitian merupakan anggota dari kelompok partisipan yang dipilih salah satu dengan peran mampu memberikan informasi atau data yang

dibutuhkan oleh peneliti. Jumlah informan ditetapkan adalah *Crew Bloods* Mojokerto sebagai informan kunci karena informan ini yang mengatur semua kegiatan usahanya. Informan yang dipilih oleh peneliti dianggap berhubungan langsung mengenai Sistem informasi Persediaan Barang pada CV. Bloods Mojokerto.

Tabel 3.1 Jumlah Informan di CV. Bloods Mojokerto

No	Jabatan	Jumlah
1	Manager Area	1
2	Kepala Toko	1
3	Bagian Gudang	1

Sumber: Data diolah 2022

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, data ini berupa laporan keuangan, penjualan pada Bloods Mojokerto.
2. Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, data ini berupa profil Bloods Mojokerto

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa wawancara dengan *Crew Bloods* Mojokerto.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018), data sekunder adalah yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa sejarah Bloods Mojokerto.

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka (*Literature Study*)

Menurut (Sugiyono, 2018), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang literasi keuangan. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

2. Studi Lapangan (*FieldStudy*)

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan informan.

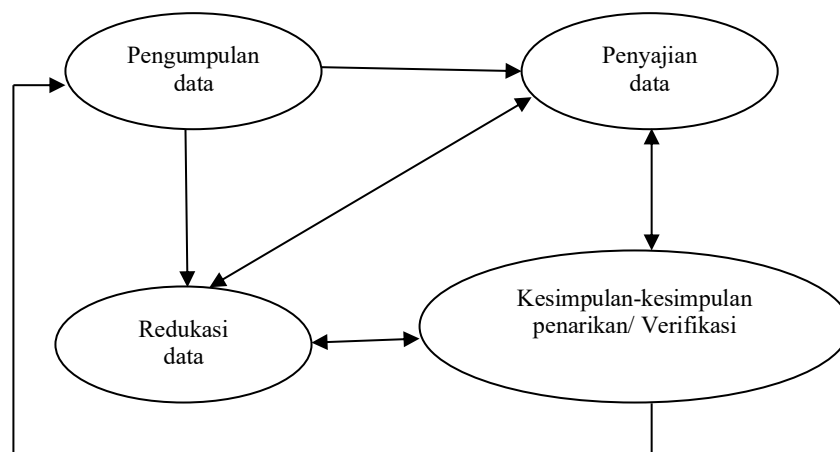
b. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan penelitian ini melakukan observasi di Bloods Mojokerto.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut (Sugiyono, 2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara dan observasi di objek penelitian

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti. Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data kemudian direduksi untuk mempermudah penelitian.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan jelas.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian menarik kesimpulan.